



# *Jurnal Ilmiah* **ZONA KESEHATAN**

**Volume 11, Nomor 3, November 2017**

**ISSN : 1978-175X**

Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.

**Ana Faizah, Wisa Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.

**Angga Putri, Tutut Astuti**

Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.

**Nurhafizah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan**

Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.

**Cica Maria, Fariz Farte, Fitrida Yudistia**

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.

**Mutia Amalia Lubis, Nurhafizah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura**

Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.

**Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia**

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

**Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha**

Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

**Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

**Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte**

Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam

**Ika Novita Sari, Monalisa**

Hubungan Peran Keluarga Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Sayur Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Perumahan Taman Raya RT 05/RW 24 Tahap III Batam Centre

**Ibrahim**

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam

**Yuli Mariany**

**Zona  
Kesehatan**

**Vol. 11**

**No. 3**

**November  
2017**

**Halaman  
1-69**

**ISSN  
1978-175X**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UNIVERSITAS BATAM**

# JURNAL ILMIAH "ZONA KESEHATAN"

ISSN : 1978-175X

## Frekuensi Terbitan :

Zona Kesehatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Februari 2007 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Kesehatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan Oktober, Februari dan Juni.

## Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
Universitas Batam.

## Alamat Redaksi :

**UNIVERSITAS BATAM**  
Jl. Kampus UNIBA, Batam 29464  
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054  
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>  
<http://lppm.univbatam.ac.id>  
Email : [univbatam1@gmail.com](mailto:univbatam1@gmail.com)

## PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

## PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran

## KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc., MKn., MPd.Ked

## DEWAN PENYUNTING :

dr. Zulkarnain Edward, MS., Ph.D

dr. Saiful Batubara, M.Pd

Dr. dr. Dahlan Gunawan, M.MARS

## REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

dr. Andi Ipaljri, M.Biomed

Ns. Cica Maria, S.Kep., M.Biomed

Silvia Mona, S.ST., M.Biomed

## SEKRETARIAT :

Isramilda, S.Si., M.Si

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 11 Nomor 3, November 2017 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Jurnal Kesehatan ini mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian kesehatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan bidang lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia kesehatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah zona kesehatan ini untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

*Redaksi*

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

**Contoh Penulisan :**

**Buku**

Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

**Skripsi/Tesis/Disertasi**

Celik, C. (2017). *Relationship of Organizational Commitment and Job Satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees*. Mersin Turki University.

**Makalah Seminar/Pelatihan**

Mutia. (2017). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

**Organisasi sebagai Penulis**

Departemen Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

**Internet**

Anonim. *Trauma Deteksi Dini Penanganan Awal*: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari [www.google.com](http://www.google.com). Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of Rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com). Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

**Tinjauan Pustaka dalam Koran**

Silalahi, R. (2017). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
  - Laporan Penelitian
  - Laporan Kasus
  - Tinjauan Pustaka
  - Ulasan Artikel
  
- **HALAMAN JUDUL**
  - Judul
  - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
  - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
  - Alamat E-mail Penulis
  
- **ABSTRAK**
  - Abstrak dalam Bahasa Inggris
  - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
  - Daftar Bacaan
  
- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

  - Pendahuluan
  - Metodologi Penelitian
  - Hasil dan Pembahasan
  - Kesimpulan
  - Referensi
  
- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
  - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
  - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar
  
- **REFERENSI**
  - Menggunakan format Zona Kesehatan Universitas Batam
  - Minimal 10 referensi
  - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

## IV KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....  
.....  
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kesehatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

**Batam, .....**  
**Penulis Utama**

.....

**Catatan :**

*Zona Kesehatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,*

JURNAL ILMIAH ZONA KESEHATAN  
VOLUME 11, NOMOR 3, NOVEMBER 2017  
ISSN : 1978-175X

**I SUSUNAN REDAKSI | i**

**II PENGANTAR REDAKSI | ii**

**III PETUNJUK PENULISAN | iii**

**IV KRITERIA FORMAT NASKAH | v**

**V DAFTAR ISI | vii**

- 1 Efektifitas Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Klien Post Sectio Caesaria Di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Kota Batam.  
*Ana Faizah, Wisu Erwinda Kusuma Wardani, Ayu Aprilia Warwei | 1-6*
- 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Perubahan Fisik Pada Masa Kehamilan di Poli KIA Puskesmas Kabil Kota Batam.  
*Angga Putri, Tutut Astuti | 7-12*
- 3 Tingkat Pengetahuan Para Pekerja PT Yang Bekerja Pada Shift Malam Tentang Kebutuhan Istirahat dan Tidur Di RT 01/RW 01 Dormitori Muka Kuning Kota Batam.  
*Nurhafzah Nasution, Disiplin Laia, Denixon Pakpahan | 13-20*
- 4 Hubungan Seksio Sesaria Terhadap Bayi Baru Lahir Dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Cica Maria, Fariz Farte, Fitriada Yudistia | 21-25*
- 5 Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Otorita Batam.  
*Mutia Amalia Lubis, Nurhafzah Nasution, Okie Omanzah, Teratai Maizura | 26-32*
- 6 Hubungan Penggunaan Kondom Dengan Kejadian PMS Bagi Para Pengguna Jasa Seks Komersial yang Berkunjung Pada Klinik Advent Batam.  
*Ratna Dewi Silalahi, Ayu Aprilia Warwei, Disiplin Laia | 33-37*
- 7 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMA Negeri 12 Kelas XII IPA Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.  
*Sri Mala Dewi Simbolon, Realistis Duha | 38-41*
- 8 Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Diare Pada Anak di Ruang Lotus Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.  
*Lisastri Syahrias, Indy Nihara Sinaga, Teratai Maizura | 42-44*
- 9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Dalam Menjalani Terapi Obat Oral di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.  
*Dedy Asep, Rudi Wardi Sumantri, Fariz Farte | 45-48*
- 10 Gambaran Disiplin Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Embung Fatimah Batu Aji Kota Batam  
*Ika Novita Sari, Monalisa | 49-53*
- 11 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Malaria Di Tanjung Kertang di Kelurahan Rempang Cate  
*Ibrahim | 54-62*
- 12 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Poli Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Batam  
*Yuli Mariany | 63-69*

## HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN KINERJA PERAWAT RUANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT OTORITA BATAM

**Mutia amalia lubis, Nurhafizah Nasution, Okie Omanzah dan Teratai Maizura**

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines

Universitas Batam, Batam, Indonesia

mutia.a.lubis@univbatam.ac.id ; nurhafizah.nst@univbatam.ac.id;

okieomanzah@gmail.com; maizurateratai5@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The head of the room is a lower-level manager, in directing, influencing and motivating subordinates, and not only applying authoritarian or democratic leadership styles alone but should be able to combine both. The performance of nurses is closely related to the supervision of the head of the room through their respective leadership styles. In this study, it was found that the leadership style of the head of the room related significantly to the performance of nurses. Of the total population of 131 people with a sample of 34 nurses who worked in the room inpatient hospital Batam Authority. The data obtained were head of room at Batam Authority Hospital with 18 (52,9%) democratic leadership style, with nurse performance enough 3 (8,8%) and good performance 15 (44,1%) while autocratic leadership style 16 (47,1%) with enough performance 15 (44,1%), and good performance 1 (2,9%). From the statistical test results obtained a significant relationship between the leadership style of the head with the performance of nurses inpatient room with a value of 17.22.*

*Keywords: Leadership Style, Nurse Performance*

---

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan sosial ekonomi dan masyarakat tuntutan masyarakat semakin mengerti terhadap pelayanan kesehatan kompleksnya masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat menuntut dikembangkannya pendekatan dan pelaksanaan asuhan keperawatan yang paripurna (Nursalam, 2000).

Masyarakat dapat menentukan pilihan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik, dengan tersedianya fasilitas kesehatan swasta. Akhir-akhir ini animo masyarakat untuk mencari pelayanan kesehatan pada rumah sakit swasta semakin meningkat. Hal ini disebabkan pelayanan di rumah sakit swasta di anggap lebih baik dari pada

rumah sakit pemerintah pelayanan di rumah sakit pemerintah belum memuaskan harapan pasien. Masih banyak pasien dan keluarganya yang mengeluhkan ketidakpuasan terhadap pelayanan di rumah sakit pemerintah (Nani wijaya, 2000)

Mutu pelayanan di rumah sakit sangat ditentukan oleh pelayanan keperawatan atau asuhan keperawatan (Depkes. RI, 1992). Perawat sebagai pemberi jasa keperawatan merupakan ujung tombak pelayanan di rumah sakit, sebab perawat berada dalam 24 jam memberikan asuhan keperawatan. Tanggung jawab yang demikian berat belum ditunjang dengan sumber daya manusia yang memadai, sehingga kinerja perawat sering menjadi sorotan

baik oleh profesi lain maupun pasien atau keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kondisi keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan kepada pasien belum berjalan dengan baik. Penelitian Rivai (2000), menyatakan bahwa ada beberapa tindakan keperawatan dilakukan oleh keluarga pasien seperti : pemenuhan kebersihan diri, eliminasi dan nutrisi (28%). Seharusnya pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan oleh petugas. Pembuatan asuhan keperawatan masih ada yang dikerjakan sebagian atau belum lengkap yaitu 11% dan sebanyak 44,2% pasien menyatakan kurang puas terhadap pelayanan rawat inap. Data tersebut memberikan gambaran tentang kondisi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berdampak terhadap kepuasan pasien.

Kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan dasar atau keterampilan yang dimiliki. Adapun motivasi merupakan dorongan untuk berbuat yang berasal dari dalam diri manusia. Motivasi dalam suatu perbuatan memegang peran sangat penting. Kuat lemahnya upaya yang di kerahkan seseorang dalam mengerjakan sesuatu sangat ditentukan oleh motivasinya. Oleh karena itu, mengetahui dan membina motivasi yang benardadalah suatu keharusan bagi siapa saja yang ingin meraih keberhasilan. Maka apabila salah satu komponen tersebut rendah, maka kinerja yang dihasilkan akan rendah.

Panji Anoraga (2009), mengemukakan bahwa penurunan kinerja dipengaruhi oleh kejenuhan kerja. Menonton atau terulang-ulang dan situasi lingkungan kerja yang kurang kondusif, Nursalam

(1998), menyatakan bahwa faktor internal yang menghambat perkembangan peran perawat secara profesional antara lain : rendahnya rasa percaya diri perawat, kurangnya pemahaman dan sikap untuk melaksanakan riset keperawatan, rendahnya standar gaji dan sangat minimnya perawat yang menduduki pemimpin di institusi kesehatan. Disamping itu faktor pendidikan, peralatan keperawatan dan lingkungan keperawatan sangat mempengaruhi keberhasilan asuhan keperawatan yang dapat menunjang kinerja perawat. Kondisi dan situasi lingkungan kerja sangat dipengaruhi oleh model kepemimpinan kepala ruangan.

Dari pengambilan data pendahuluan tentang gaya kepemimpinan kepala ruangan rawat inap RSUD Dr. Soetomo, sebagian besar kepala ruangan memiliki kecenderungan gaya demokrasi yaitu 44,9%, kecenderungan gaya otokratik 33,3% dan kecenderungan gaya partisipatif 21,8%. Perbedaan gaya kepemimpinan kepala ruangan nampaknya mempengaruhi motivasi kerja perawat.

Asuhan keperawatan dirumah sakit merupakan bentuk pelayanan profesional yang diberikan kepada pasien sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan, bahkan sebagai faktor penentu mutu pelayanan rumah sakit. Penurunan kinerja perawat sangat mempengaruhi citra pelayanan suatu rumah sakit di masyarakat. Pelayanan keperawatan yang sangat buruk menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan rumah sakit. Disamping itu, kinerja perawat yang rendah juga merupakan hambatan terhadap perkembangan keperawatan menuju perawat profesional. Perawat yang profesional mestinya mampu

menunjukkan kemampuan intelektual dan teknikal yang memadai.

Dalam meningkatkan kinerja perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu keperawatan, dibutuhkan berbagai upaya. Peningkatan pengetahuan melalui pendidikan keperawatan yang berkelanjutan dan peningkatan keterampilan keperawatan sangat mutlak diperlukan. Penataan lingkungan yang kondusif perlu diciptakan agar perawat dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dalam menciptakan suasana kerja yang dapat mendorong perawat untuk melakukan yang terbaik, diperlukan seorang pemimpin (Hartono, 1997).

Pemimpin tersebut harus mempunyai kemampuan untuk memahami bahwa seseorang memiliki motivasi yang berbeda-beda dan motivasi itu akan berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam hal tersebut, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan diharapkan mampu membangkitkan motivasi perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perawat

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional artinya subjek diobservasi hanya dengan satu kali dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada kurun waktu yang sama.

### **HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1**  
**Distribusi Kecenderungan Gaya Kepemimpinan Seluruh Responden Kepala Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Otorita Batam**

<b>NO</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
1	Ruangan Anggrek	Otokratik
2	Ruangan Melati	Demokratik
3	Ruangan Teratai	Demokratik
4	Ruangan Bougenville	Demokratik
5	Ruangan Flamboyan	Otokratik
6	Ruangan Mawar	Demokratik
7	Ruangan ICU-CVCU	Demokratik
8	Ruangan HCU	Otokratik

Dari tabel tersebut, kepala ruangan rawat inap yang memiliki kecenderungan gaya kepemimpinan otokratik berjumlah 3 orang (37,5%),

demokratik 5 orang (62,5%), dan tidak ada kepala ruangan yang memiliki kecenderungan gaya kepemimpinan partisipatif dan bebas tindak.

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden perawat ruang rawat inap RS.Otorita Batam Berdasarkan kinerja**

<b>Kinerja</b>	<b>jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Cukup	18	52,9
Baik	16	47,1
Total	34	100,0

Untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat,

maka perlu dikelompokkan dan dihubungkan kedua data tersebut seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.**  
**Hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat**

Kinerja	cukup	baik	total	OR	P.Value
Gaya kep					
Otokratik	15 (44,1%)	1(2,9%)	16(41,1%)	75,000	0,000
Demokratik	3(8,8%)	15(44,1%)	18(52,9%)	75,000	0,000
Total	18 (52,9%)	16(47,1%)	34 (100%)	75,000	0.000

## PEMBAHASAN

### Gaya Kepemimpinan

Kepala ruangan perawatan merupakan manajer tingkat pertama mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola pelayanan keperawatan kepada pasien. Kepala ruangan mempunyai tugas dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan perawat agar dapat bekerja dengan baik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, setiap kepala ruangan memiliki karakter tersendiri sesuai dengan cara yang dianggap baik.

Menurut Follet (1940), gaya kepemimpinan diartikan cara penampilan karakteristik tersendiri. Gaya kepemimpinan seseorang cenderung bervariasi dan menurut berbeda-beda menurut Gillies, gaya kepemimpinan berdasarkan wewenang dan kekuasaan dibedakan menjadi 4 macam gaya yaitu kepemimpinan otokratik, demokratik, selanjutnya otokratik, dan tidak ada yang mempunyai gaya kepemimpinan partisipatif dan laissez faire. Perbedaan gaya kepemimpinan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut Gillies (1997), bahwa gaya kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman dan kepribadian dari orang tersebut. Dan menurut

Tannenbau dan Warren H. Schmidt, bahwa gaya kepemimpinan di pengaruhi oleh factor manajer, karyawan dan situasi.

Kepala ruangan rawat inap di Rumah Sakit Otorita Batam, sebagian besar mempunyai gaya demokratik menekan pada pentingnya kerja sama antara pemimpin dan staf/bawahannya. Hal ini dipengaruhi oleh sistem kerja yang melibatkan berbagai tim kesehatan lain yang menuntut saling bekerja sama untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Gaya kepemimpinan otokratik, dimana wewenang dan keputusan lebih banyak dipegang oleh kepala ruangan dan dalam memberikan tugas-tugas diberikan secara intruktif. Hal ini sangat berkaitan dengan kondisi pasien yang sangat membutuhkan tindakan yang cepat dan tepat. Keterlambatan dalam menangani pasien akan berdampak terhadap proses penyembuhan dan bahkan dapat menyebabkan pasien meninggal. Menghindari kelainan dan mencegah kelambanan dalam memberikan asuhan keperawatan, maka beberapa kepala ruangan cenderung menggunakan otoriter dalam mengatur staf/perawat.

### **Kinerja Perawat**

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu mendorong staf/bawahan bekerja sebaik mungkin sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Kinerja perawat RSOB, sebageaian besar memiliki kinerja cukup (53,8%) dan baik (46,2%). Hal ini menunjukkan bahwa perawat RSOB, memiliki motivasi dan kemampuan dan cukup baik.

Menurut Kopelman (1988) kinerja seseorang dipengaruhi oleh motivasi dan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki . hal ini didukung oleh Douglas Mc Gregor, bahwa motivasi seseorang dibedakan dalam dua kutub ekstrim yaitu teori X dan teori Y . teori X mengasumsi bahwa seseorang tidak menyukai pekerjaan, kurang ambisi, tidak mempunyai tanggung jawab dan cenderung menolak perubahan. Teori Y memiliki asumsi bahwa seseorang menyukai pekerjaan, menerima tanggung jawab, mandiri, mampu mengawasi diri sendiri dan kreatif. Dengan demikian, seseorang yang tergolong dalam teori Y cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tergolong dalam teori X.

### **Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat**

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat diukur dengan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,01$ . Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai signifikan 0,00 hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan. Ditinjau dari hasil penelitian ini, sebagian besar perawat memiliki kinerja cukup (52,9%) dan baik (47,1%) serta tidak ada yang memiliki kinerja jelek. Dilihat dari kecenderungan gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan otokratik dan demokratik memberikan

kinerja cukup dan baik dari kedua gaya kepemimpinan tersebut tidak terdapat kinerja yang jelek.

Menurut Whitaker (1996), dalam teori perilaku menyatakan bahwa, seorang pemimpin dapat mempelajari perilaku pemimpin dan perilaku bawahan supaya dapat menjadi pemimpin yang efektif, ini berarti bahwa pemimpin dapat dipelajari dan bukan bawaan sejak lahir. Teori situasi (contingency) mengasumsi bahwa tidak satupun gaya kepemimpinan yang paling baik, tetapi sangat tergantung pada situasi, bentuk organisasi, pekerjaan, dan tingkat kematangan bawahan. Ditinjau oleh teori transformasi, bahwa pemimpin mampu melakukan kepemimpinannya dalam situasi yang sangat cepat berubah atau krisis.

Bila dilakukan dengan situasi rumah sakit, dimana manusia sebagai obyek pelayanan yang menangani masalah sehat-sakit dan beresiko terhadap nyawa manusia. Situasi tersebut sangat cepat berubah, kondisi pasien sering mengalami perubahan yang menuntut tindakan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pemimpin yang siap menghadapi kondisi kritis sekalipun, sehingga pemimpin rumah sakit betul-betul telah disiapkan baik fisik maupun mental. Persiapan tersebut secara tidak langsung diproses dari pengalaman kerja yang bertahun-tahun dan bekal pengetahuan melalui pelatihan. Dengan demikian kepala ruangan sebagai manajer tingkat bawah dan sebagai individu memiliki sifat dasar dan kepribadian sehingga memiliki kecenderungan karakteristik tersendiri, namun dengan mempelajari perilaku mampu menerapkan perilaku kepemimpinan yang efektif dan mampu memahami karakteristik dari masing-masing individu.

Bila pemimpin menonjolkan otoritasnya dengan memberikan intruksi tanpa memperhatikan ide dan pendapat bawahan seperti gaya kepemimpinan otokratik, tidak akan meningkatkan motivasi bawahan. Hal ini menyebabkan kinerja bawahan cenderung berkisar dalam kategori cukup. Demikian halnya bila pemimpin hanya tergantung pada bawahan, dimana setiap tindakan selalu melibatkan bawahan seperti pada gaya kepemimpinan Demokratik akan menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi lambat. Hal ini kurang tepat di terapkan dirumah sakit. Berdasarkan penelitian ini, bahwa pemimpinan yang baik adalah pemimpin yang dapat memadukan antar gaya kepemimpinan otokratik dengan demokratik seperti pada gaya kepemimpinan partisipatif. Bawahan memerlukan pengawasan yang ketat dengan memberikan instruksi dalam situasi yang darurat dan sangat perlu dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Situasi yang demikian nampak peningkatan kedisiplinan dan motivasi kerja bawahan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan ruangan rawat inap RS.Otorita Batam adalah cenderung gaya demokratik (62,5%). Otokratik (37,5%), dan tidak ada kepala ruangan rawat inap yang memiliki gaya kepemimpinan partisipatif dan tindak bebas. Hal ini disebabkan oleh pengalaman dan kepribadian dari masing-masing individu. Disamping itu faktor situasi rumah sakit yaitu adanya perbedaan situasi dan kondisi dari masing-masing ruangan.

2. Kinerja perawat di RS.Otorita Batam relatif cukup (53%) dan baik (47%). Kinerja perawat di RS.Otorita Batam sangat terkait dengan pengawasan melalui kepala ruangan, tingkat pendidikan perawat, tersedia sarana dan prasarana serta kondisi rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan.
3. Gaya kepemimpinan kepala ruangan rawat inap RS.Otorita Batam berhubungan secara signifikan terhadap kinerja perawat.

### **REFERENSI**

- Aditama, Candra Yoga (2001). Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Edisi 2, Jakarta.
- Darmanto R.D. (1997). Kiat mengelola rumah sakit.hipokrates, jakarta.
- Djoko Wijoyo (1997). Manajemen Kepemimpinan Dan Organisasi Kesehatan, Airlangga University Press, Surabaya
- Herawati.(1997). Leadership. disajikan dalam pelatihan manajemen keperawatan. DCNE, jakarta
- Maslow AH. (1993). Motivasi Dan Kepribadian PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Nursalam (1999). Pendekatan praktis langkah-langkah proses keperawatan, surabaya
- Nursalam. (2003). Konsep dan penerapan metode penelitian ilmu keperawatan, salemba medika, jakarta
- Notoatmojo, soekidjo.(2002). Metodologi penelitian kesehatan, PT.Rineka Cipta, jakarta
- Rumengan, jemmy. (2009). Metodologi penelitian dengan menggunakan SPSS, cipta pustaka media perintis, bandung.

- Suryanto, umi salamah (2008). *Riset kebidanan metodologi dan aplikasi*, mitra cendekia, yogyakarta.
- Suryanto. (2008). *Mengenal kepemimpinan dan manajemen keperawatan di rumah sakit*, mitra cendekia press, yogyakarta.
- Tim Departement kesehtan R.I (1997). *Standar asuhan keperawatan. Direktorat rumah sakit umum dan pendidikan dirjen. Yandik.depkes R.I., Jakarta*
- (2000). *Lokakarya manajemen kepala bangsalkeperawatan, pusat pengembangan keperawatan carolus, jakarta.*
- (2000). *Kumpulan materi pelatihan materi pelatihan kepemimpinan dan manajemen keperawatan bagi kepala ruangan . PDP PPNI, Surabaya.*
- (2000). *Lokakarya manajemen kepala bidang keperawatan carolus, jakarta .*